

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beyond Use Date (BUD) merupakan batas waktu penggunaan obat setelah diracik atau disiapkan atau setelah kemasan primernya dibuka atau rusak. Pentingnya masyarakat memiliki pengetahuan yang benar terkait obat menjadi kebutuhan masyarakat agar terhindar dari dampak buruk kesehatan diri maupun lingkungan. Pemberian informasi kepada pasien oleh tenaga kesehatan mengenai cara penyimpanan dan batas waktu penggunaan obat setelah kemasan dibuka sangat penting untuk ketahui. (Nurbaety et al. 2022)

Hampir di setiap rumah orang-orang biasanya menyimpan obat sebagai persediaan. Dalam menyimpan obat yang benar akan mempengaruhi stabilitas obat, terjaganya mutu obat dan memperlambat penguraian, jika penyimpanan obat kurang tepat maka akan menjadi faktor resiko penggunaan obat yang tidak rasional dan dapat memicu masalah terkait obat termasuk resiko terjadinya medication error. (Priyoherianto, Puspadina, and Chresna 2023)

Pengendalian mutu sediaan farmasi merupakan salah satu pekerjaan kefarmasian yang berkaitan erat dengan stabilitas obat. Sediaan farmasi dapat dikatakan stabil apabila formulasi dalam wadah atau sistem tertutup tertentu untuk tetap berada dalam spesifikasi fisik, kimia, mikrobiologi, terapeutik, dan toksikologi selama masa simpannya, yang tidak berubah sejak awal diproduksi hingga selama masa penyimpanan dan penggunaannya. Stabilitas obat diharapkan terjamin tidak hanya pada saat penyerahan obat ke pasien

atau tenaga kesehatan, namun hingga disimpan di rumah ataupun di ruang rawat inap serta digunakan oleh pasien.(Kurniawan, Hasbi, and Arafah 2023)

Penelitian oleh (Gita Senja Pertiwi 2021) tentang Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Mataram tentang *Beyond Use Date* (BUD) Obat menyatakan bahwa Tingkat pengetahuan mahasiswa Farmasi FK UNRAM tentang *Beyond Use Date* (BUD) obat memiliki tingkat pengetahuan yang bervariasi pada aspek BUD obat secara umum dan BUD obat racikan.

Wawancara awal dengan beberapa warga di RT 01 RW 01 di kelurahan Manutapen diperoleh informasi antara lain ada yang tidak tahu tentang BUD tetapi mereka tahu tentang kedaluwarsa, ada yang masih menyimpan obat setelah kemasan primer dibuka dengan alasan masih bisa digunakan karena belum tanggal kedaluwarsa, sediaan tablet contohnya paracetamol setelah dikonsumsi 2 hari demamnya sembuh tapi masih disimpan obatnya meskipun sudah lewat BUD dengan pendapat obat belum *expire date*.

Penelitian oleh (Melkianus and Kote 2021) tentang Tingkat Pengetahuan Masyarakat RT 039 RW 011 Kelurahan Liliba tentang *Beyond Use Date* (BUD) obat non steril menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat RT 039 RW 011 kelurahan Liliba tentang *Beyond Use Date* (BUD) Obat non steril dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat RT 039 RW 011 kelurahan Liliba masuk dalam kategori baik yaitu rata- rata 87%.

Menggunakan obat yang telah melewati *Beyond Use Date* (BUD)

berarti menggunakan obat yang stabilitasnya tidak terjamin, mengingat *Beyond Use Date* (BUD) tidak akan selalu tercatat pada sediaan kemasan obat, akan tetapi sangat penting bagi kalangan tenaga kesehatan khususnya tenaga kefarmasian untuk memahami ketentuan secara umum *Beyond Use Date* (BUD) serta bagaimana cara untuk menetapkan *Beyond Use Date* (BUD) berbagai produk obat terutama produk non steril. (Kurniawan, Hasbi, and Arafah 2023)

Keutamaan penelitian *Beyond Use Date* (BUD) obat non steril dilakukan untuk memastikan bahwa obat yang diberikan kepada pasien tetap aman karena jika obat yang sudah melewati BUD efektivitas zat aktif dari obat tersebut menurun sehingga tidak memberikan efek terapi penyembuhan yang optimal, efektivitas dan stabilitas obat terjaga dan berkualitas tinggi selama masa penggunaan obat.

Atas hal-hal yang sudah disebutkan di atas maka peneliti berkeinginan melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan masyarakat di RT 01 RW 01 kelurahan Manutapen tentang *Beyond Use Date* (BUD) obat non steril.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan masyarakat RT 01 RW 01 kelurahan Manutapen tentang *Beyond Use Date* (BUD) obat?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di RT 01 RW 01 Kelurahan Manutapen tentang *Beyond Use Date* (BUD) obat nonsteril

2. Tujuan khusus

Untuk mendapatkan data persentase tingkat pengetahuan masyarakat di RT 01 RW 01 kelurahan Manutapen tentang *Beyond Use Date* (BUD) obat meliputi bentuk sediaan padat, sediaan semi padat, sediaan racikan (puyer), dan sediaan cair.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dan sebagai bekal untuk menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya dibidang penelitian.

2. Bagi institusi

Sebagai bahan masukan dalam menambah pustaka dan refensi untuk peneliti selanjutnya.

3. Bagi masyarakat

Memberikan informasi terkait pentingnya mengetahui *Beyond Use Date* (BUD) dari obat.